

**PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN LURING DAN DARING
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI
1 TUALANG PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi S1 Pendidikan
Geografi*



**Disusun Oleh:
EVA LUSIANA
18045010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau.

Nama : Eva Lustana

NIM / TM : 18045010/ 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

Ditetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yuffa, ST, M. Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001




PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Eva Lusiana
TM/NIM : 2018018045010
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 15 Februari 2023 Pukul 13.20 WIB
dengan judul

PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN LURING DAN DARING PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TUALANG PROVINSI RIAU

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Yurni Suasti, M.Si	1 
Anggota Penguji	Dra. Rahmanelli, MPd	2 
Anggota Penguji	Dr. Afzal, MPd	3 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Dr. Siti Fatmahan, MPd, M.Hum
NIP. 196802181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan: Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Lusiana
NIM/BP : 18045010/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan

Eva Lusiana
NIM. 18045010

ABSTRAK

Eva Lusiana (2023) : “Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas persepsi siswa tentang pembelajaran Luring dan Daring. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis persepsi siswa tentang pembelajaran Luring dan pembelajaran Daring pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau. Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS, Guru Geografi, dan Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Tualang. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Luring pada mata pelajaran geografi mengarah ke persepsi yang positif. Siswa berpersepsi lebih menginginkan kegiatan belajar pada mata pelajaran Geografi dilakukan secara Luring daripada Daring. Hal tersebut dilihat dari pelaksanaan pembelajaran Luring yang dilakukan lebih efektif daripada pembelajaran Daring. Dikatakan efektif karena dalam pelaksanaannya siswa aktif berpartisipasi saat belajar, siswa lebih memahami materi, dan hasil belajar yang diperoleh lebih baik daripada saat Daring.

Kata Kunci : persepsi, geografi, pembelajaran luring, pembelajaran daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau”**.

Dalam proses penelitian hingga terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Universitas Negeri Padang khususnya dosen geografi yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak P. Lumban Gaol dan Ibu saya D. Manalu yang selalu memberikan Do'a dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih yang istimewa juga kepada saudara saudari saya Pardi Sugiarto, Andi Leonard, Rose Fibriana, dan Frideric yang selalu memberikan

support dan Do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Terimakasih yang teristimewa juga kepada teman saya Jupri Saputra Manik yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

8. Terimakasih yang teristimewa juga kepada kakak adik serta teman teman Wisma Ekklesia yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi khususnya teman-teman kelas Pendidikan Geografi-B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri dari semua pihak untuk memberikan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini bermanfaat hendaknya untuk Pelaksanaan Pembelajaran Luring dan Daring Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau, dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat bagi masyarakat banyak.

Padang, Januari 2023 Penulis,

EVA LUSIANA
NIM 18045010

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Teknik Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tualang	42
B. Temuan Penelitian.....	52
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN.....	89
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring dan Luring	32
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian.....	34
Gambar 4. 1 Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Tualang.....	43
Gambar 4. 2 Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Tualang.....	43
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Guru Geografi SMA Negeri 1 Tualang	55
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Tualang .	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tualang.....	45
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tualang	49
Tabel 4. 3 Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Tualang.....	49
Tabel 4. 4 Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Luring dan Daring.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 hingga 2021 di Indonesia mengalami wabah virus corona yang merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini bisa menyerang siapa saja, dari bayi, anak-anak, hingga manusia dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan ringan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang parah, dan kematian. Munculnya wabah virus corona ini membuat kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar dirumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara Daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19). Pembelajaran Daring diimplementasikan pada bidang pendidikan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran wabah virus covid-19.

Perkembangan teknologi yang cepat mempengaruhi dunia pendidikan termasuk sistem pembelajaran. Disisi lain pada tahun 2019 Indonesia juga dihadapkan pada situasi covid sehingga pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara Luring harus dilakukan secara Daring. Kemudian pada tahun 2021 situasi covid mulai menurun, sistem pembelajaran kemudian dilakukan secara Luring dan

Daring.

Pembelajaran Luring menurut Sunendar, dkk (2020) adalah akronim dari ‘luar jaringan’, terputus dari jaringan komputer. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran secara Luring memerlukan suatu tempat untuk berkumpul karena pembelajaran Luring memerlukan kehadiran secara fisik atau langsung. Menurut Susilana (2010) pembelajaran secara Luring memiliki manfaat memperkuat silaturahmi dan kerjasama, guru semakin mengenal karakteristik peserta didik, penguatan mendidik karakter secara langsung. Selain manfaat juga terdapat kelemahan saat belajar secara Luring yaitu dalam proses pembelajaran Luring siswa terlalu bergantung pada gurunya dalam segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang mendistorsi siswa ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler, dapat menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi karena mereka masih merasa sulit untuk menjaga keseimbangan belajar, ruang dan waktu yang terbatas dalam pembelajaran Luring.

Berbeda dengan sistem pendidikan yang digunakan saat ini yang dikenal dengan istilah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Istilah tersebut sudah tercantum dalam Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Pembelajaran Daring atau dalam jaringan dikenal juga dengan istilah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Menurut Ivanova dkk (2020) pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi

pembelajaran maupun jejaring sosial. Sistem pembelajaran melalui Daring dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, dan *Zoom*. Segala bentuk materi pelajaran diberikan secara *online*, komunikasi dan pengerjaan tugas juga dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Meda Yuliani, dkk (2021) terdapat beberapa keuntungan yang bisa didapatkan oleh siswa saat belajar secara daring yaitu: siswa lebih mahir dalam ilmu teknologi (IT), siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami, waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya, tidak terpaku hanya pada satu tempat, menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh, tanya jawab bersifat fleksibel, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa, penggunaan hp/gadget akan lebih bermanfaat, pengalaman baru dalam belajar. Berikut beberapa faktor penghambat yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran Daring, yaitu: tidak semua siswa langsung bisa menggunakan IT, jaringan internet yang kurang stabil, tidak memiliki media (Gadget/Laptop), keterbatasan ekonomi, kurangnya interaksi langsung dengan guru, siswa dibebani dengan banyak tugas, siswa merasa terisolasi, kurangnya komunikasi aktif, mudah bosan dan jenuh.

Kondisi sistem pembelajaran yang saat ini terjadi di dunia pendidikan menimbulkan banyak persepsi yang berbeda dari masing-masing siswa. Menurut Sarwono (2013) dibutuhkan kemampuan tertentu untuk memahami pandangan remaja dengan perasaan yang ada dibalik pandangan tersebut. Persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat melihat, memahami hingga menafsirkan suatu

rangsangan dan menjadi sesuatu yang berarti hingga menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa akan menjadi gambaran sikap atau perilaku siswa dari pengamatan yang dilakukan selama mengikuti proses pembelajaran Luring dan Daring. Hasil dari pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi yang bisa kearah positif dan juga kearah negatif tergantung dari pengamatan masing-masing individu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI IPS terhadap pembelajaran secara Luring dan Daring yang dilaksanakan pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Tualang Provinsi Riau. Belum diketahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Luring dan Daring pada mata pelajaran Geografi, sehingga persepsi dari siswa sangat penting karena akan menentukan hasil belajar dari proses pembelajaran sistem Luring dan Daring pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Tualang Provinsi Riau. Dengan sistem pembelajaran yang digunakan saat ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran Luring dan Daring. Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada persepsi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Tualang, Provinsi Riau terhadap diterapkannya pembelajaran luring dan daring

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran Luring pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tualang Provinsi Riau?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran Daring pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tualang, Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran Luring dan pembelajaran Daring pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tualang, Provinsi Riau.

Dari penelitian ini peneliti akan mengungkapkan informasi dan membahas tentang persepsi siswa terkait diterapkannya pembelajaran Luring dan Daring pada mata pelajaran geografi melalui proses wawancara pada kelas XI IPS SMAN 1 Tualang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi sekolah

Untuk memberikan informasi yang baik mengenai media-media pembelajaran yang inovatif dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah pada sistem pembelajaran daring dan luring.

2. Bagi Guru

Untuk mengetahui media-media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk digunakan saat pembelajaran daring dan luring, serta profesionalitas guru juga akan semakin meningkat.

3. Bagi Siswa

Untuk membiasakan siswa tetap belajar aktif saat diterapkannya sistem pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran geografi.

4. Bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran yang baik pada sistem pembelajaran daring dan luring.

5. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran pada sistem pembelajaran daring dan luring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

6. Untuk mengetahui bagaimana pola pembelajaran yang tepat untuk dilakukan sesuai dengan bentuk sistem pembelajaran daring dan luring untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok.

7. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menjadi bahan informasi dan pengalaman untuk mengetahui bagaimana bentuk media dan pola

pembelajaran yang tepat digunakan pada sistem pembelajaran luring dan daring.

8. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.